



Tambahan Penjelasan Mata Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank Permata Tbk pada tanggal 20 Mei 2022

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") PT Bank Permata Tbk ("Perseroan") pada tanggal 20 Mei 2022 dengan ini disampaikan penjelasan Mata Acara sebagai berikut:

I. Mata Acara Pertama - Persetujuan atas Laporan Tahunan 2021 dan pengesahan atas Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Penjelasan Mata Acara Pertama:

Pokok-pokok Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku yang berakhir 31 Desember 2021:

Dalam menghadapi perubahan dan dinamika bisnis di masa pandemi COVID-19, Perseroan membuka lembar demi lembar tahun 2021 dengan melaksanakan berbagai strategi dan kebijakan yang mampu menjawab tantangan di industri perbankan. Dengan membawa semangat 'Optimizing Strengths, Sustaining Growth', Perseroan menghadapi tantangan bisnis di masa pandemi dengan lebih maksimal. Sinergi dan integrasi dengan Bangkok Bank Kantor Cabang Indonesia (BBI) maupun potensi kolaborasi dengan pemegang saham pengendali, Bangkok Bank, senantiasa dioptimalkan guna bersaing dengan bank-bank lainnya di Indonesia dalam mempertahankan pertumbuhan yang berkelanjutan.

Strategi dan kebijakan Perseroan diimplementasikan dengan senantiasa mencermati setiap perubahan kondisi lingkungan bisnis yang terjadi, baik yang bersifat eksternal maupun internal, termasuk di antaranya dampak pandemi COVID-19 terhadap perekonomian dan industri perbankan. Untuk itu, selama tahun 2021 Perseroan melakukan pengembangan bisnis yang dicapai melalui penerapan strategi dan kebijakan dengan *do the right things, do the things right, dan use the right tools*.

Seluruh strategi dan kebijakan Perseroan di atas yang dipadukan dengan semangat *Optimizing Strengths, Sustaining Growth*, mampu membuahkan hasil pencapaian kinerja yang sangat memuaskan. Di tahun 2021, Perseroan berhasil membukukan laba bersih setelah pajak yang meningkat signifikan sebesar 70,6% menjadi sebesar Rp 1,23 triliun dari tahun 2020 sebesar Rp 0,7 triliun. Selain itu, Perseroan juga mencatatkan pencapaian transaksi digital dari semua *digital channel* khususnya pada penggunaan PermataMobile X dan PermataNET.

Dari sisi keuangan, selaras dengan pemulihan ekonomi Indonesia, Perseroan mencatat pertumbuhan aset sebesar 18,5% yoy menjadi Rp234,4 triliun dibandingkan pada tahun sebelumnya sebesar Rp197,7 triliun. Pencapaian ini berhasil mempertahankan peringkat Perseroan sebagai salah satu bank umum terbesar di Indonesia berdasarkan total nilai aset. Penyaluran kredit bruto tumbuh sebesar 6,1% yoy menjadi Rp126,1 triliun, terutama didorong oleh pertumbuhan kredit korporasi sebesar 9,5% yoy dan pertumbuhan kredit pemilikan rumah sebesar 21,7% yoy.

Dari sisi pendanaan, simpanan nasabah tumbuh sebesar 23,5% yoy, terutama dikontribusikan oleh pertumbuhan tabungan dan giro sebesar 30,4%. Peningkatan ini sejalan dengan strategi Perseroan yang fokus pada pertumbuhan simpanan nasabah dengan *cost of fund* yang lebih rendah untuk mendukung kredit dengan suku bunga yang lebih kompetitif dalam jangka panjang. Sejalan dengan itu, rasio CASA Perseroan meningkat menjadi 54,0%, lebih tinggi dibandingkan Desember 2020 sebesar 51,2%.

Sejalan dengan pertumbuhan aset, Perseroan mencatatkan Pendapatan Operasional sebesar Rp9,8 triliun atau tumbuh ganti 11,3% yoy dari sebelumnya sebesar Rp8,9 triliun. Laba Operasional sebelum provisi atas kerugian penurunan nilai tumbuh 27,8% yoy menjadi Rp4,8 triliun dari sebelumnya Rp3,8 triliun. Pertumbuhan Pendapatan Operasional dikontribusikan oleh pertumbuhan Pendapatan Bunga Bersih sebesar 16,9%, yang mencerminkan bahwa pengelolaan dana telah berjalan dengan optimal. Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) tercatat sebesar 90,1%.

Pertumbuhan kredit dan perbaikan kinerja Perseroan telah menunjukkan hasil yang positif pada tahun 2021. Laba Bersih setelah pajak tercatat sebesar Rp1,2 triliun, meningkat signifikan sebesar 70,6% atau hampir dua kali lipat dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar Rp721,6 miliar.

Rasio permodalan Perseroan merupakan yang terkuat di antara 10 Bank Umum teratas di Indonesia, dengan rasio CAR dan CET-1 masing-masing sebesar 34,9% dan 26,7%. Hal ini menjadi *key enabler* bagi Perseroan untuk mempercepat pertumbuhan bisnis baik secara organik maupun anorganik. Perseroan terus memperkuat komitmennya untuk mendukung Pemerintah Indonesia dalam pemulihan ekonomi dengan menjalankan fungsi intermediasi secara efektif dan efisien dengan dukungan dari Bangkok Bank sebagai pemegang saham pengendali.

Selanjutnya, pada tanggal 30 Desember 2021, Perseroan menyelesaikan transaksi pengalihan sebagian saham (divestasi) di PT Sahabat Finansial Keluarga (“SFK”), anak perusahaan dari Perseroan, kepada Honest Financial Technologies International Private Limited (“Honest”). Dari sisi Sumber Daya Masyarakat (SDM), Perseroan telah berpartisipasi dalam program Vaksinasi Gotong Royong bekerja sama dengan Kimia Farma untuk mendukung agenda Pemerintah dalam percepatan vaksinasi. Hingga November 2021, sebanyak 7.849 atau 99,6% karyawan Perseroan telah divaksinasi.

Dari sisi Teknologi Informasi, Perseroan melakukan pengembangan dengan menghadirkan fitur *E-Registration* untuk membuat *Single Investor ID* secara *online* melalui *platform digital* Perseroan, baik di PermataMobile X maupun PermataNet.

Dalam hal penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*), implementasi GCG Perseroan mendapatkan pengakuan dari pihak eksternal yaitu pada IICD Corporate Governance Conference and Award yang ke-12, Perseroan dinobatkan sebagai Top 50 Emiten Big Cap dan menerima penghargaan untuk kategori *The Best Disclosure and Transparency*.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang dilakukan pada tahun 2021, melalui PermataHati, melanjutkan sosialisasi dan peningkatan literasi keuangan melalui edukasi kepada masyarakat luas yang berbeda-beda dalam bentuk berbagai kegiatan, termasuk empat program unggulan yang dijalankan yaitu PermataYouthPreneur; PermataBankir Cilik; CERITA; dan PermataBRAVE. Perseroan juga kembali menyelenggarakan Unite for Education (UFE) Sustainability Forum yang ke-10 secara daring pada tahun 2021.

Penyampaian Rencana Bisnis Bank:

Sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 5/POJK.03/2016 tanggal 27 Januari 2016 dan Surat Edaran OJK Nomor 12/SEOJK.03/2021 tanggal 31 Maret 2021 perihal Rencana Bisnis Bank Umum serta Surat Edaran OJK Nomor 14/SEOJK.03/2021 tanggal 30 April 2021 perihal Rencana Bisnis Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, Direksi berkewajiban untuk mengkomunikasikan Rencana Bisnis Perseroan kepada pemegang saham Perseroan.

Dalam rangka mencapai visi PT Bank Permata Tbk ("Bank") untuk menjadi bank pilihan dengan terus membina kemitraan dan menciptakan nilai bermakna bagi nasabah dan masyarakat, Bank telah menetapkan 3 (tiga) arahan strategik utama di dalam Rencana Bisnis Bank sebagai berikut:

1. Menciptakan *leading deposits and wealth franchise*, dimana hal ini akan difokuskan pada:
 - a. Menjadi bank pilihan bagi segmen *mass affluent* dan untuk mengembangkan pangsa pasar simpanan dan investasi.
 - b. Membangun basis nasabah deposan yang terdiversifikasi di segmen SME dan Korporasi melalui layanan *payroll, cash management* dan *transaction services*.
 - c. Melakukan inovasi di bidang kanal distribusi dan pembaruan jaringan kantor cabang termasuk melakukan kaji ulang lokasi dan model bisnis kantor cabang.
2. Menjadi mitra kerja ekosistem pilihan bagi pemain bisnis dan teknologi, dengan berfokus pada:
 - a. Memperbesar pangsa pasar dengan membangun hubungan jangka panjang yang kuat dan mendalam dengan nasabah untuk memenuhi kebutuhan layanan perbankan dalam rangka mendukung pertumbuhan bisnis nasabah, meliputi penyediaan jasa *transaction banking, treasury services, financial advisory* dan solusi inovatif perbankan korporasi secara regional.
 - b. Mengoptimalkan sinergi antara Bank dan Bangkok Bank dalam hal kapabilitas dan hubungan dengan nasabah dan menjadi pilar bisnis utama Bangkok Bank Group di jaringan regional.

- c. Mempertahankan dan mengembangkan hubungan yang mendalam dengan ekosistem nasabah korporasi utama, mengembangkan *value chain* sebagai penggerak bisnis SME dan Komersial.
3. Menjadi *leader* dalam inovasi solusi perbankan *digital* untuk memberikan layanan nasabah yang terbaik, dengan berfokus pada:
- a. Menjadi *digital-first bank*, memberikan layanan perbankan *digital* sebagai layanan utama dan dilengkapi dengan layanan sumber daya manusia secara strategis untuk membangun hubungan yang mendalam dengan nasabah Ritel, SME, Komersial, dan Korporasi dalam penyediaan layanan perbankan konvensional dan syariah.
 - b. Mentargetkan pertumbuhan bisnis berskala besar yang *profitable* melalui optimalisasi model bisnis *digital* dan API.

Penyampaian Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan:

Selanjutnya, sesuai dengan ketentuan Pasal 6 Peraturan OJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, Direksi wajib mengkomunikasikan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) kepada pemegang saham. Terkait dengan penyusunan RAKB tersebut, Direksi telah memilih prioritas pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan termasuk peningkatan portofolio pembiayaan, investasi atau penempatan pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan keuangan berkelanjutan.

Adapun program yang terdapat di dalam RAKB Perseroan untuk pelaksanaan periode tahun 2022 adalah:

1. Peningkatan penyaluran keuangan inklusif.
2. Pembiayaan bagi usaha kecil menengah (UKM) yang sejalan dengan penerapan keuangan berkelanjutan.
3. Peningkatan transaksi dan distribusi produk jasa keuangan secara elektronik.
4. Tabungan wakaf.
5. Menjadi mitra pemerintah dalam penjualan produk sukuk.
6. Mendukung nasabah yang mengembangkan keuangan/bisnis berkelanjutan.

Laporan Pengawasan Tugas Dewan Komisaris:

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan, memberikan rekomendasi dan persetujuan, di antaranya:

- a. Mengawasi tugas dan tanggung jawab dari masing-masing Direksi.
- b. Mengawasi kinerja keuangan Perseroan.
- c. Menyetujui kerangka kerja manajemen risiko dan tinjauan portofolio.
- d. Mengkaji Laporan Kepatuhan dan Laporan Bisnis.
- e. Menyetujui kredit kepada Pihak Terkait.
- f. Mengkaji dan menyetujui Rencana Bisnis dan Anggaran Tahunan.
- g. Mengkaji kecukupan sistem pengendalian internal.

- h. Mengawasi perkembangan tindak lanjut atas temuan audit internal dan eksternal.
- i. Menelaah Laporan Komite Audit, Laporan Komite Pemantau Risiko, Laporan Komite Remunerasi dan Nominasi, serta Laporan Komite Tata Kelola Terintegrasi.
- j. Memberikan usulan atas penunjukan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik yang akan bertugas mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2021.
- k. Menyetujui RAKB Perseroan untuk periode tahun 2022.

II. Mata Acara Kedua - Penetapan penggunaan keuntungan bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Penjelasan Mata Acara Kedua:

Berdasarkan ketentuan Pasal 25 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan serta Pasal 71 ayat (1) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT"), keuntungan bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 ditentukan penggunaannya oleh RUPST.

Laba Bersih Perseroan posisi 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp1.231.127.279.097 (satu triliun dua ratus tiga puluh satu miliar seratus dua puluh tujuh juta dua ratus tujuh puluh sembilan ribu sembilan puluh tujuh Rupiah). Perseroan mengusulkan penggunaannya sebagai berikut:

- Memperhatikan pasal 70 UUPT, Perseroan mengusulkan tambahan dana cadangan wajib sebesar Rp200.000.000.000 (dua ratus miliar Rupiah).
- Selanjutnya setelah dikurangi dengan alokasi tambahan dana cadangan, Perseroan mengusulkan untuk membagikan dividen tunai sebesar kurang lebih Rp307.541.158.647 (tiga ratus tujuh miliar lima ratus empat puluh satu juta seratus lima puluh delapan ribu enam ratus empat puluh tujuh Rupiah) atau sebesar Rp8,5 (delapan koma lima Rupiah) per saham untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 kepada para pemegang saham yang berhak untuk menerima dividen tunai.
- Sisa Laba Bersih Perseroan setelah dikurangi dengan penyisihan untuk tambahan dana cadangan dan dividen tunai kepada pemegang saham diusulkan untuk dibukukan sebagai laba ditahan Perseroan.

III. Mata Acara Ketiga - Penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit buku-buku Perseroan untuk tahun buku 2022 dan penetapan honorarium bagi Kantor Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain untuk penunjukannya.

Penjelasan Mata Acara Ketiga:

Informasi keuangan Perseroan untuk tahun buku 2021 telah diaudit dengan baik oleh Kantor Akuntan Publik "Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan". Berdasarkan ketentuan Pasal 12 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan, Pasal 59 Peraturan OJK Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka serta Pasal 13 Peraturan OJK Nomor 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik, Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit buku-buku Perseroan untuk tahun

buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 wajib diputuskan oleh Rapat Umum Pemegang Saham dengan mempertimbangkan usulan Dewan Komisaris dan memperhatikan rekomendasi Komite Audit.

Sehubungan dengan rencana penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit informasi keuangan Perseroan untuk posisi 31 Desember 2022, Komite Audit Perseroan telah merekomendasikan jasa Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik dari Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC).

IV. Mata Acara Keempat - Perubahan susunan pengurus Perseroan.

Penjelasan Mata Acara Keempat:

- Bahwa Perseroan telah menerima surat pengunduran diri dari Bapak Suwatchai Songwanich sebagai Direktur Perseroan tanggal 24 Februari 2022 dan surat pengunduran diri dari Bapak Chalit Tayjasant sebagai Direktur Utama Perseroan tanggal 22 Maret 2022. Berdasarkan ketentuan Pasal 8 ayat (3) Peraturan OJK nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan wajib menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Direksi.
- Sehubungan dengan pengunduran diri Bapak Chalit Tayjasant dan Bapak Suwatchai Songwanich di atas, dan berdasarkan rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan, diusulkan sebagai berikut:
 1. Mengangkat Bapak Chalit Tayjasant sebagai Komisaris Perseroan yang baru.
 2. Mengangkat Ibu Meliza Musa Rusli yang saat ini menjabat sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan sebagai Direktur Utama Perseroan untuk menggantikan Bapak Chalit Tayjasant.
 3. Mengangkat Bapak Setiatno Budiman sebagai Direktur Perseroan yang baru untuk menggantikan Bapak Suwatchai Songwanich.
- Selanjutnya, berdasarkan keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 14 April 2020 Dewan Pengawas Syariah Perseroan berakhir masa jabatannya pada saat penutupan RUPS Tahunan yang akan dilaksanakan pada tahun 2022 dan berdasarkan Pasal 23 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan, anggota Dewan Pengawas Syariah diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal yang ditentukan pada RUPS sampai penutupan RUPS Tahunan yang kedua setelah tanggal pengangkatan.
- Sehubungan dengan akan berakhirnya masa jabatan Dewan Pengawas Syariah tersebut, berdasarkan rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi, diusulkan untuk mengangkat Bapak H. Muhamad Faiz, MA sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah Perseroan dan Bapak Prof. Dr. H. Jaih, SE., MH., M.Ag sebagai anggota Dewan Pengawas Syariah Perseroan.

A. Daftar Riwayat Hidup Calon Komisaris:

Chalit Tayjasant

Bapak Chalit Tayjasant adalah warga negara Thailand. Beliau memperoleh gelar Master of Science di bidang Industrial Management dari University of Dallas, Amerika

Serikat pada tahun 1978 dan gelar Bachelor of Engineering dari Michigan Technological University, Amerika Serikat pada tahun 1977.

Pada saat ini beliau menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan efektif sejak 9 Juni 2021. Sebelumnya Bapak Chalit menjabat sebagai Komisaris Perseroan dengan masa jabatan efektif dari 20 Mei 2020 sampai dengan 8 Juni 2021.

Beliau memiliki pengalaman yang luas di bidang perbankan serta menjabat di berbagai posisi kepemimpinan pada beberapa perusahaan, antara lain:

- Komisaris Perseroan (20 Mei 2020-8 Juni 2021);
- Executive Advisor, Bangkok Bank Public Company Limited – Indonesia (2019-2020);
- General Manager, Bangkok Bank Public Company Limited - Indonesia (2002-2019);
- Chief Executive, Officer Bangkok Bank Berhad, Malaysia (1996-2002);
- Branch Manager, Bangkok Bank Public Company Limited – Shanghai, China (1993-1996);
- Branch Manager, Bangkok Bank Public Company Limited - Indonesia (1989-1993);
- Assistant Branch Manager, Bangkok Bank Public Company Limited - Indonesia (1986-1989);
- International Country Officer, Bangkok Bank Public Company Limited – Head Office, Thailand (1984-1986);
- Domestic Banking Unit, Bangkok Bank Public Company Limited – Head Office, Thailand (1981-1984); dan
- Department of Armament, Royal Thai Air Force, Thailand (1979-1980).

B. Daftar Riwayat Hidup Calon Direktur Utama:

Meliza Musa Rusli

Ibu Meliza Musa Rusli adalah warga negara Indonesia. Beliau memperoleh gelar Master of Business Administration dari University of Melbourne, Australia pada tahun 2000 dan Sarjana Teknik di bidang Teknik Elektro dari Universitas Indonesia pada tahun 1996.

Pada saat ini beliau menjabat sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan efektif sejak 25 Januari 2022. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Chief of Group Digital Strategy serta Chief of Corporate Development di PT Astra International Tbk hingga Oktober 2021.

Selain itu beliau juga memiliki pengalaman yang luas di bidang finansial dan investasi, serta pernah menjabat di berbagai posisi kepemimpinan pada beberapa perusahaan, sebagai berikut:

- Presiden Direktur PT Astra Digital Arta (Agustus 2020 - Oktober 2021);
- Komisaris PT Astra Digital Internasional (Agustus 2020 - Oktober 2021);
- Komisaris PT Astra Integrasi Digital (Maret 2021 - Oktober 2021);
- Presiden Direktur PT Solusi Mobilitas Bangsa (April 2019 - April 2021);
- Managing Director, Head of Financial Services Group for Indonesia dan Committee Member, Financial Services Group for South East Asia Accenture (Januari 2015 - Desember 2015);

- Presiden Direktur PT Goldman Sachs Indonesia dan Executive Director Goldman Sachs (Desember 2010 - April 2013);
- Direktur Keuangan PT Ancora Indonesia Resource Tbk (April 2009 - Mei 2010);
- Vice President, Investment Banking Division Credit Suisse (Mei 2007- April 2009);
- Associate Director, Investment Banking Division UBS (Juni 2003 - Mei 2007);
- Analyst, Investment Banking Division Lehman Brothers (Agustus 2000 - Agustus 2002); dan
- Technical Sales Specialist PT IBM Indonesia (Oktober 1996 - Desember 1998).

C. Daftar Riwayat Hidup Calon Direktur

Setiatno Budiman

Bapak Setiatno Budiman adalah Warga Negara Indonesia. Beliau memperoleh gelar Master of Business Administration (MBA) dari Oklahoma City University pada tahun 1994 serta memperoleh gelar Sarjana di bidang Civil Engineering dari Universitas Tarumanagara pada tahun 1993.

Pada saat ini beliau menjabat sebagai Chief Credit Officer di Perseroan sejak tahun 2020. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Senior Credit Officer – Credit Risk (2019-2020) dan Senior Credit Officer (2016-2019) di Perseroan.

Sebelum bergabung di Perseroan, beliau juga memiliki pengalaman dalam bidang perbankan dan menjabat berbagai posisi sebagai berikut:

- Senior Vice President – Commercial and SME Credit Risk di PT CIMB Niaga Tbk (2012-2016).
- Senior Vice President, Risk Analysis Unit di HSBC-Indonesia (2008-2012).
- Vice President, Research & Analysis Unit di Citibank, NA (2000-2008).
- Senior Manager, Equities Analyst di Vickers Ballas Tamara (1997-2000).
- Senior Research Analyst di Arab Malaysian Capital Indonesia (1997).
- Financial Analyst – Corporate Finance di PT Makindo Securities Tbk (1995-1996).

D. Daftar Riwayat Hidup Calon Ketua Dewan Pengawas Syariah:

H. Muhamad Faiz, MA

Bapak Muhamad Faiz adalah warga negara Indonesia. Beliau memperoleh gelar sarjana dari Fakultas Syariah - Universitas Islam Madinah, Arab Saudi pada tahun 1997 dan meraih gelar Magister dari Universitas Cairo pada tahun 2003.

Pada saat ini beliau menjabat sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah (DPS) Perseroan sejak tahun 2014 dan sebelumnya menjabat sebagai anggota DPS Perseroan sejak tahun 2008 sampai dengan tahun 2014.

Selain menjadi Ketua DPS Pereroan, beliau juga menjabat sebagai Ketua DPS PT Indomobil Multi Finance (IMFI) Syariah, anggota DPS PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN) Syariah, Wakil Sekretaris Komisi Fatwa Majelis Ulama Indonesia

(MUI) Pusat, anggota pleno Dewan Syariah Nasional MUI dan Wakil Ketua Lembaga Bahtsul Masail Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU).

E. Daftar Riwayat Hidup Calon Anggota Dewan Pengawas Syariah:

Prof. Dr. H. Jaih Mubarak, SE. MH. M.Ag

Bapak Jaih adalah warga negara Indonesia. Beliau memperoleh gelar sarjana dari Fakultas IAIN (UIN) Bandung pada tahun 1991 dan dari Fakultas Ekonomi Universitas Ars Internasional Bandung pada tahun 2008. Kemudian menyelesaikan S2 Program Studi Pascasarjana IAIN Jakarta (tahun 1995) dan Ilmu Hukum Sekolah Pascasarjana Universitas Djuanda Bogor (tahun 2009) serta menyelesaikan S3 Program Studi Ilmu Agama Islam pada Program Pascasarjana IAIN Jakarta pada tahun 1999.

Saat ini beliau menjabat sebagai anggota DPS Perseroan sejak tahun 2014. Beliau juga menjabat sebagai Ketua DPS Bank Jabar Syariah, Ketua DPS Asuransi Al-Amin, dan merupakan Guru Besar pada Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Gunung Djati, Bandung. Selain itu beliau saat ini menjabat sebagai sekretaris Badan Pelaksana Harian (BPH) Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI).

V. Mata Acara Kelima - Penetapan besar dan jenis remunerasi serta fasilitas lain yang diberikan Perseroan kepada anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah.

Penjelasan Mata Acara Kelima:

Sesuai dengan ketentuan Pasal 20 ayat (5) Anggaran Dasar Perseroan, besar dan jenis remunerasi dan fasilitas lain bagi anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham, dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Memperhatikan keputusan Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan, besarnya remunerasi serta fasilitas lain yang diusulkan untuk diberikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2022 sebesar-besarnya Rp 34.500.000.000 (tiga puluh empat miliar lima ratus juta Rupiah) per tahun.

Selanjutnya sesuai dengan ketentuan Pasal 17 ayat (4) Anggaran Dasar Perseroan disebutkan bahwa penentuan besar dan jenis remunerasi serta fasilitas lain anggota Direksi ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham dan wewenang tersebut oleh Rapat Umum Pemegang Saham dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris.

Sesuai dengan ketentuan Pasal 23 ayat (3) Anggaran Dasar Perseroan, anggota Dewan Pengawas Syariah dapat diberikan honorarium dan/atau tunjangan yang jumlahnya ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

Memperhatikan keputusan Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan, besar honorarium dan/atau tunjangan yang diusulkan untuk diberikan kepada Dewan Pengawas Syariah untuk tahun buku 2022 sebesar-besarnya Rp1.073.645.510 (satu miliar tujuh puluh tiga juta enam ratus empat puluh lima ribu lima ratus sepuluh Rupiah) per tahun.

VI. Mata Acara Keenam - Pertanggungjawaban Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.

Penjelasan Mata Acara Keenam:

- Perseroan telah menyelesaikan Penawaran Umum Terbatas IX dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PUT IX) pada bulan Juli 2021.
- Berdasarkan ketentuan Pasal 6 ayat (2) dan Pasal 7 ayat (2) Peraturan OJK nomor 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum (POJK 30/2015), Perseroan akan mengajukan pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil PUT IX dalam RUPST yang akan diselenggarakan pada tanggal 5 April 2022.
- Sebelumnya Perseroan telah menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil PUT IX periode 31 Desember 2021 kepada OJK melalui surat nomor 004/BP/DIR/I/2022 tanggal 11 Januari 2022.
- Sesuai dengan pasal 6 ayat (3) POJK 30/2015, berikut pengungkapan informasi terkait dengan pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil PUT IX yang akan disampaikan dalam RUPST:
 1. Seluruh dana yang telah diperoleh:
Total dana yang berhasil dihimpun oleh Perseroan pada PUT IX sebesar Rp10.962.722 juta.
 2. Jumlah biaya yang telah dikeluarkan dalam rangka pelaksanaan PUT IX:
Jumlah biaya emisi yang telah dikeluarkan dalam rangka PUT IX sebesar Rp5.761 juta.
 3. Dana yang telah direalisasikan dan peruntukannya:
Keseluruhan dana hasil PUT IX setelah dikurangi biaya emisi yaitu sebesar Rp10.956.961 juta, telah direalisasikan dan digunakan untuk membiayai peningkatan kredit dan aset produktif lainnya dalam rangka pengembangan usaha sesuai dengan rencana penggunaan dana yang diungkapkan dalam Prospektus PUT IX yang diterbitkan pada tanggal 13 Juli 2021. Selanjutnya, dana yang diterima dari PUT IX seluruhnya telah ditempatkan pada aset produktif antara lain dalam bentuk penyaluran kredit dan instrumen Bank Indonesia dan Surat Berharga lainnya termasuk di dalamnya tagihan *reverse repo*.
 4. Dana yang masih tersisa dan alasan belum direalisasikan.
Keseluruhan dana hasil PUT IX telah habis direalisasikan dan **tidak ada sisa dana yang masih tersisa.**